

Upaya Peningkatan Perlindungan terhadap Covid 19 dengan Pelaksanaan Vaksinasi Lanjutan (Booster)

Dwi Rahayu^{1a*}, Hengky Irawan¹, Puguh Santoso¹, Dyah Ika Krisnawati¹, Didik Susetiyanto Atmojo¹, Erna Susilowati¹, Elfi Quyumi Rahmawati¹

¹ Akademi Keperawatan Dharma Husada Kediri, Jl. Penanggunggan No 41 A Kota Kediri, Kode Pos 64114, Indonesia

^a ns.dwirahayu@gmail.com

* corresponding author

Informasi Artikel	ABSTRAK
Sejarah artikel: Tanggal diterima: 1 Maret 2022 Tanggal revisi: 7 Juni 2022 Diterima: 14 Juni 2022 Diterbitkan: 21 Juni 2022	Pemberian vaksin covid-19 merupakan salah satu langkah preventif dalam upaya untuk memutus rantai penyebaran covid-19. Oleh karena itu, pemerintah mengeluarkan Permenkes Nomor 10 tahun 2021 tentang pelaksanaan vaksinasi dan surat edaran tentang vaksinasi Covid-19 dosis lanjutan (booster). Vaksinasi bertujuan untuk memberikan perlindungan spesifik terhadap suatu penyakit tertentu sehingga apabila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut maka tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Indonesia menjadikan pelaksanaan vaksinasi COVID-19 lanjutan (booster) sebagai upaya peningkatan perlindungan terhadap COVID-19. Tujuan Pengabdian Masyarakat ini adalah untuk mempercepat pelaksanaan kegiatan vaksinasi Covid 19 lanjutan (booster) di Kota Kediri. Metode Pengabdian masyarakat ini dilakukan mulai dari perencanaan sampai dengan evaluasi dan rencana tindak lanjut pelaksanaan vaksinasi Covid 19. Pengabdian Masyarakat ini dilakukan di Aula Kantor PCNU Kota Kediri dengan sasaran masyarakat umum yang bersedia datang ke lokasi kegiatan. Pengabdian masyarakat dalam pemberian vaksinasi COVID-19 lanjutan (booster) bagi masyarakat kelompok sasaran masyarakat umum yang dilakukan pada hari Kamis tanggal 21 April 2022 jam 08.00 sampai jam 13.00 WIB di Aula Kantor PCNU Kota Kediri telah berhasil memberikan vaksinasi pada 190 orang. Kegiatan pemberian vaksin COVID-19 kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan perlindungan tubuh dengan mengaktifkan antibodi dalam tubuh supaya dapat mengurangi dampak dari penularan Penyakit COVID-19 dan sebagai upaya memutus rantai penyebaran penyakit COVID-19.
Kata kunci: Booster Covid 19 Perlindungan Vaksinasi	

Copyright (c) 2022 Community Development and Reinforcement Journal

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Covid-19 masih menjadi masalah semua negara di dunia termasuk di Indonesia. Angka kejadian Covid-19 masih naik turun setiap harinya. Pemerintah sudah melakukan banyak tindakan untuk memutus rantai penyebaran virus ini salah satunya yakni pelaksanaan vaksinasi Covid-19 yang dituangkan dalam Permenkes Nomor 10 Tahun 2021. Pemerintah juga telah mengeluarkan Surat Edaran tentang Vaksinasi Covid-19 Dosis Lanjutan (Booster) untuk meningkatkan proteksi individu terutama pada kelompok rentan. Namun, cakupan vaksinasi booster masih sangat jauh dari target ¹. Pandemi COVID-19 di Indonesia telah menimbulkan dampak yang sangat signifikan bagi semua aspek bidang aktifitas masyarakat yaitu mulai dari bidang ekonomi, kesehatan, sosial dan budaya. Asosiasi kesehatan dunia yang biasa disebut WHO (World Health Organization) memberi nama virus baru ini dengan nama Severe Acute Respiratory Syndrome coronavirus-2 (SARS-COV-2). Covid-19 dapat menular dari satu individu ke individu

lainnya melalui percikan batuk/bersin (droplet). Infeksi covid-19 juga dapat ditularkan melalui sentuhan ke permukaan yang telah terkontaminasi virus covid-19 lalu menyentuh wajah (misalnya mata, hidung dan mulut). Melalui penerapan physical distancing seperti menjauhi perkumpulan atau kerumunan, menghindari pertemuan massal, dan menjaga jarak dengan orang lain dapat mengurangi risiko untuk terinfeksi covid-19². Beberapa peraturan dan kebijakan telah dilakukan oleh pemerintah Indonesia untuk menghambat serta menurunkan penyebaran pandemi COVID-19 dengan cara menurunkan angka morbiditas dan angka mortalitas masyarakat yang terkena penyakit COVID-19 ini. Upaya strategis dan kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia meliputi pembatasan sosial berskala besar dan mikro, sosialisasi penerapan protokol kesehatan 5M yaitu mencuci tangan, menggunakan masker, menjaga jarak, mengurangi mobilitas dan menghindari kerumunan. Selain itu, ada beberapa kebijakan pemerintah seperti New Normal atau penerapan kebiasaan baru dengan menerapkan protokol kesehatan di semua fasilitas umum dan membentuk Satuan Tugas (Satgas) COVID-19 di tingkat pusat maupun daerah yang beranggotakan seluruh elemen masyarakat³. Melihat pesatnya penyebaran COVID-19 dan bahaya yang akan muncul jika tidak segera ditangani, salah satu cara yang sangat mungkin untuk mencegah penyebaran virus ini adalah dengan mengembangkan vaksin⁴

Vaksinasi merupakan proses yang terjadi di dalam tubuh, dimana seseorang menjadi kebal atau terlindungi dari suatu penyakit sehingga apabila suatu saat terpapar dengan penyakit tersebut maka tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan, biasanya dengan pemberian vaksin. Vaksinasi bertujuan untuk memberikan kekebalan spesifik terhadap suatu penyakit tertentu sehingga apabila suatu saat terpapar dengan penyakit tersebut maka tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Pandemi Covid-19 sejak tahun 2 Maret 2020 diumumkan kasus pertama di Indonesia telah menyebar dengan cepat. Salah satu strategi penanggulangan bertujuan untuk memperlambat dan menghentikan laju transmisi/penularan, dan menunda penyebaran penularan. Vaksinasi Covid-19 merupakan bagian dari strategi penanggulangan Covid-19. Pelaksanaan vaksinasi COVID-19 bertujuan untuk melindungi masyarakat dari infeksi SARS-CoV-2 yang dapat menyebabkan kesakitan dan kematian akibat COVID-19⁵.

Di Indonesia, data vaksinasi sampai tanggal 8 Juli 2021 adalah 34.860.686 orang untuk pemberian vaksinasi dosis ke-1 dan 14.622.502 orang untuk pemberian vaksinasi dosis ke-2³. Program vaksinasi COVID-19 ini diatur dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 99 Tahun 2020 tentang Pengadaan Vaksin dan Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi COVID-19. Kebijakan pemerintah dengan melaksanakan program vaksinasi COVID-19 secara nasional bertujuan untuk mengurangi resiko penularan Corona Virus sebagai penyebab penyakit COVID-19 selain dengan protokol kesehatan. Dengan adanya vaksinasi diharapkan dapat menurunkan resiko penularan terhadap penyakit COVID-19 dan orang yang terkena tidak menjadi lebih parah³.

Dari kegiatan pemberian Vaksinasi COVID-19 diharapkan dapat memutus rantai penularan Penyakit COVID-19, merubah pola perilaku masyarakat setelah diberikan vaksinasi yaitu tetap melaksanakan protokol kesehatan 5M yaitu menggunakan masker, menjaga jarak, mencuci tangan, menghindari kerumunan dan mengurangi mobilitas masyarakat. Selain itu, tujuan pemberian Vaksinasi COVID-19 ini adalah meningkatkan imunitas kekebalan tubuh dengan mengaktifkan antibodi dalam tubuh supaya dapat mengurangi dampak dari penularan Penyakit COVID-19.

MASALAH

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dikarenakan adanya program percepatan Sejuta Vaksin yang merupakan Program Kerjasama antara POLRI, PBNU dan Kemenag. Dengan adanya program ini, Polsek Kota Kediri melakukan kerjasama

dengan Akademi Keperawatan Dharma Husada Kediri untuk ikut mensukseskan Program tersebut.

METODE

Proses perencanaan kegiatan pemberian Vaksinasi COVID-19 dilakukan melalui pertemuan koordinasi antara Pimpinan Akademi Keperawatan Dharma Husada Kediri dengan Polsek Kota Kediri. Kegiatan Vaksinasi melibatkan Dosen dan Mahasiswa Akademi Keperawatan Dharma Husada Kediri dalam rangka melakukan Kegiatan Pengabdian Masyarakat. Pelaksanaan Kegiatan Vaksinasi lanjutan ini dilakukan di Aula Kantor PCNU di Jalan Sriwijaya Kota Kediri.

Kegiatan ini dilakukan untuk mempercepat pelaksanaan program setuaja vaksin yang merupakan program kerjasama antara POLRI, PBNU dan Kemenag. Program ini melibatkan Akademi Keperawatan Dharma Husada Kediri, dimana Dosen Akademi Keperawatan Dharma Husada Kediri bertugas sebagai Petugas Vaksinator sedangkan mahasiswa dilibatkan sebagai petugas input data dan petugas skrining.

Adapun prosedur pelaksanaan pengabdian Masyarakat dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

No	Jenis Metode	Prosedur
1	Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> a. Koordinasi b. Pembagian Tugas c. Penentuan Sasaran Vaksinasi
2	Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> a. Tim Vaksinasi melakukan breafing persiapan kegiatan b. Tim Menyiapkan tempat dan alat yang dibutuhkan c. Tim membagi petugas sesuai dengan tupoksinya d. Tim vaksinasi memberikan pelayanan vaksinasi kepada masyarakat dengan alur sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta wajib memakai masker, mencuci tangan di lokasi vaksinasi dan antri menunggu dengan tetap menjaga jarak minimal 1,5 meter 2. Peserta mengisi daftar hadir 3. Petugas melakukan skrining riwayat kesehatan 4. Petugas memberikan suntikan vaksin 5. Petugas mengentry data dan dokumentasi pelaksanaan vaksin 6. Petugas melakukan pemantauan kondisi kesehatan pasca penyuntikan vaksinasi kurang lebih selama 30 menit
3	Evaluasi (Rencana Tindak Lanjut)	<ol style="list-style-type: none"> a. Menganalisis jumlah sasaran vaksinasi b. Menganalisis kasus KIPI (bila ada) c. Menganalisis stok vaksin yang masih tersedia

HASIL DAN PEMBAHASAN

Foto Kegiatan pengabdian Masyarakat:



Pengabdian masyarakat dalam pemberian vaksinasi COVID-19 bagi masyarakat kelompok sasaran masyarakat umum yang dilakukan pada hari Kamis tanggal 21 April 2022 jam 08.00 sampai jam 13.00 WIB di Aula Kantor PCNU telah berhasil memberikan vaksinasi pada 190 orang. Kegiatan pemberian vaksin COVID-19 kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan proteksi/ perlindungan tubuh dengan mengaktifkan antibodi dalam tubuh supaya dapat mengurangi dampak dari penularan Penyakit COVID-19 dan sebagai upaya memutus rantai penyebaran penyakit COVID-19. Tujuan dari pemberian vaksinasi COVID-19 ini tidak lepas dari Teori Tingkatan Penanggulangan Penyakit dari Leavel and Clark. Pencegahan penyakit merupakan suatu bentuk upaya kegiatan pelayanan kesehatan berupa pencegahan, penanganan dan rehabilitasi yang terdiri dari peningkatan kesehatan (health promotion), perlindungan umum dan khusus terhadap penyakit-penyakit tertentu (general and specific protection), penegakan diagnose secara dini dan pengobatan yang cepat dan tepat (early diagnosis and prompt treatment), pembatasan kecacatan (disability limitation) dan pemulihan kesehatan (rehabilitation).

Saat ini Indonesia sendiri menjadikan program vaksinasi Covid-19 ini sebagai bagian dari upaya penanggulangan pandemi Covid-19. Dimana hal ini sudah diatur di dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 10 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Pemerintah sendiri melakukan upaya vaksinasi untuk melindungi masyarakat dari terinfeksi SARS-CoV-2 yang memiliki dampak pada tubuh kita menyebabkan sakit dan bisa hingga kematian⁶.

Pada tingkatan peningkatan kesehatan (health promotion) yang meliputi ketersediaan makanan sehat baik kualitas maupun kuantitasnya, perbaikan higiene, sanitasi lingkungan, pendidikan kesehatan kepada masyarakat, olahraga secara teratur, kesempatan untuk mendapatkan hiburan demi perkembangan mental dan sosialnya serta nasihat perkawinan dan pendidikan seks yang bertanggung jawab. Dalam mencegah penularan penyakit COVID-19 memerlukan sistem kekebalan tubuh yang optimal dari masing-masing individu melalui personal higiene, intake asupan gizi makanan dan minuman yang dikonsumsi setiap hari serta aktifitas kesehatan yang lainnya. Sistem kekebalan tubuh yang baik dapat mencegah dari serangan penyakit dari luar karena tubuh memiliki respon yang baik terhadap benda asing yang mencoba masuk ke dalam tubuh.

Pada tingkatan pencegahan penyakit yang kedua yaitu perlindungan umum dan khusus terhadap penyakit-penyakit tertentu (general and specific protection) meliputi pemberian imunisasi pada kelompok yang beresiko, isolasi terhadap penderita penyakit menular, pencegahan kecelakaan baik di tempat umum maupun tempat kerja, perlindungan terhadap bahan-bahan yang bersifat karsinogenik, bahan beracun maupun alergi, dan pengendalian sumber-sumber pencemaran. Pemberian vaksinasi COVID-19 menjadi salah satu dari tingkatan pencegahan penyakit pada tingkatan ini. Pemberian vaksinasi sebagai upaya untuk memutus rantai penularan penyakit yang telah diketahui penyebabnya. Pemberian vaksinasi COVID-19 diberikan kepada sasaran yang rentan tertular virus Corona dengan prioritas sasaran yang telah ditentukan dari aktifitas kegiatan sehari-hari, frekuensi kontak erat dengan penderita sampai pada batas usia yang rentan dari Balita sampai lanjut usia.

Tingkatan ketiga pencegahan penyakit yaitu penegakan diagnose secara dini dan pengobatan yang cepat dan tepat (early diagnosis and prompt treatment). Pada tingkatan ini meliputi menemukan kasus sedini mungkin, menemukan penderita dalam masyarakat dengan pemeriksaan, mencari semua orang yang telah berhubungan dengan penderita penyakit menular (contact person) untuk diawasi supaya bila penyakitnya timbul dapat segera diberikan pengobatan, meningkatkan keteraturan pengobatan terhadap penderita dan pemberian pengobatan yang tepat pada setiap awal kasus. Strategi pemerintah dalam tingkatan mencegah penyakit COVID-19 pada penegakan diagnose secara dini dan pengobatan yang cepat adalah melalui 3T yaitu tracing, testing dan treatment. Sedangkan pada pemberian vaksinasi COVID-19 penegakan diagnose secara dini dilakukan dengan melalui tindakan screening untuk mengetahui comorbid riwayat kesehatan sasaran yang akan menerima vaksinasi. Dari mekanisme screening ini akan diketahui dengan pasti diagnose lebih dini sebelum dilakukan vaksinasi.

Pada jenjang tingkatan yang keempat yaitu pembatasan kecacatan (disability limitation). Pada tingkatan ini meliputi terapi dan perawatan yang sempurna supaya penderita sembuh, pencegahan terhadap komplikasi atau kecacatan dan perbaikan fasilitas kesehatan sebagai penunjang untuk terapi serta perawatan yang lebih intensif. Pada situasi Pandemi COVID-19 ini, vaksinasi bukan untuk mengobati penyakit COVID-19 tetapi mencegah dan memutus rantai penularan penyakit COVID-19 serta menurunkan resiko atau gejala dampak dari Penyakit COVID-19. Saat ini belum dipastikan terapi dari Penyakit COVID-19 dan perawatan penderita berupa karantina mandiri di tempat tinggal maupun di fasilitas kesehatan masih menjadi alternatif untuk menyembuhkan penderita COVID-19. Fasilitas kesehatan yang terbatas dan sumber daya manusia kesehatan yang sedikit jumlahnya di masa Pandemi ini diperlukan penambahan berupa sarana tempat tidur pasien, oksigen, alat kesehatan, alat laboratorium, alat test COVID-19 dan rumah sakit darurat COVID-19.

Pada jenjang tingkatan pencegahan penyakit yang kelima adalah pemulihan kesehatan (rehabilitation). Pada tingkatan ini meliputi kegiatan pengembangan lembaga-lembaga rehabilitasi dengan mengikutsertakan masyarakat, menyadarkan masyarakat untuk menerima penderita kembali dengan memberikan dukungan moral, mengusahakan

penampungan rehabilitasi sosial sehingga penderita yang cacat mampu mempertahankan diri dan memberikan penyuluhan serta usaha-usaha lainnya yang harus tetap dilakukan seseorang setelah sembuh dari suatu penyakit. Penderita COVID-19 yang telah sembuh atau selesai menjalani karantina dan isolasi mandiri dilakukan pemulihan kesehatan berupa pemberian vitamin dan sarana pendukung protokol kesehatan.

KESIMPULAN

Kegiatan Pemberian vaksinasi COVID-19 pada masyarakat kelompok sasaran masyarakat umum yang dilaksanakan di Aula Kantor PCNU Kota Kediri bekerjasama dengan Akademi Keperawatan Dharma Husada Kediri merupakan upaya peningkatan perlindungan terhadap penyakit COVID-19. Kegiatan Pengabdian masyarakat ini sebagai kegiatan yang mendukung upaya kebijakan pemerintah dalam mengurangi resiko penularan penyakit COVID-19

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui pemberian vaksinasi COVID-19 pada kelompok sasaran masyarakat umum ini terlaksana berkat kerjasama Polsek Kota Kediri dengan Akademi Keperawatan Dharma Husada Kediri. Terimakasih kami sampaikan atas kerjasama dari semua pihak termasuk mahasiswa Akper Dharma Husada Kediri

REFERENSI

1. Balaputra I. Mewujudkan Masyarakat Sehat dan Produktif dengan Vaksinasi Covid-19 Dosis Lanjutan (Booster). 2022;1(1):9-14.
2. Lukas S, Alfi IB. Penyuluhan Kesehatan: Pentingnya Vaksinasi Lansia Guna Tercapainya Pandemi Yang Terkontrol. *Berdikari*. 2020;1(1):1-11.
3. Triyo Rachmadi, Titi Pudji Rahayu, Ari Waluyo, Wakhid Yuliyanto. Pemberian Vaksinasi COVID-19 Bagi Masyarakat Kelompok Petugas Pelayanan Publik di Kecamatan Buluspesantren. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Masyarakat)*. 2021;2(2):104-119. doi:10.37339/jurpikat.v2i2.643
4. Rachman F, Health SP-I of, 2020 U. Analisis Sentimen Pro dan Kontra Masyarakat Indonesia tentang Vaksin COVID-19 pada Media Sosial Twitter. *Indones Heal Inf Manag J*. 2020;8(2):100-109.
5. Ritunga I, Lestari SH, Santoso JL, et al. Penguatan Program Vaksinasi Covid-19 Di Wilayah Puskesmas Made Surabaya Barat. *J ABDINUS J Pengabdian Nusant*. 2021;5(1):45-52.
6. Larasati PA, Sulistianingsih D. Urgensi Edukasi Program Vaksinasi Covid-19 Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 10 Tahun. *J Pengabdian Huk Indones*. 2021;4(1):99-111.